

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Cara berfikir strategis mempunyai konsekuensi-konsekuensinya, strategi sebagaimana kita ketahui adalah suatu kerangka yang mengendalikan pilihan-pilihan yang menentukan sifat dan arah suatu organisasi. Begitu kerangka itu diciptakan secara jelas suatu organisasi dapat membuat rencana-rencana, mengatur sumbernya dan mengambil keputusan sehari-harinya sesuai dengan apa yang diinginkannya, suatu organisasi dapat menguasai masa depannya<sup>1</sup>.

Perencanaan strategis adalah salah satu cara untuk membantu organisasi dan komunitas mengatasi lingkungan mereka yang telah berubah. Perencanaan strategis dapat membantu organisasi dan komunitas untuk merumuskan dan memecahkan masalah terpenting yang mereka hadapi. Perencanaan strategis dapat membantu organisasi dan komunitas membangun kekuatan mengambil keuntungan dari peluang penting. Sembari organisasi dan komunitas mengatasi atau meminimalkan kelemahan dan ancaman serius, perencanaan strategis dapat membantu organisasi dan komunitas menjadi lebih efektif lagi dalam dunia yang sangat bermusuhan.<sup>2</sup>

Dalam sebuah organisasi terdapat proses guna mengatur segala tugas hubungan kerja sama baik vertikal maupun horizontal, sehingga mempermudah tercapainya tujuan organisasi tersebut. Organisasi yang merupakan wadah dan kerangka struktur yang relatif tetap. Maka sisi lain dari organisasi juga memperhatikan hubungan berlakunya tata kerja menurut struktur yang ada sehingga masing-masing pelaku mempunyai hubungan formal, baik sehingga atasan, bawahan/ sejawat dengan kewajiban dan tanggung jawab yang telah ditentukan.

---

<sup>1</sup> Benjamin B. Tregoe. *Strategi Manajemen*, Diterjemahkan oleh RA. Rivai (Jakarta :Erlangga 1980) hal 125

<sup>2</sup> Jhon M. Bryson. *Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 1999) hal 24

Dalam merealisasikan usaha bisnis memerlukan strategi, pelaku bisnis memerlukan strategi yang bagus sebagai alat yang sangat penting dalam pencapaian tujuan, strategi diperlukan untuk mengelola berbagai usaha, sebagaimana diketahui bahwa keadaan dunia usaha penuh diwarnai dengan adanya perubahan dari waktu ke waktu dan adanya sifat dinamis dalam dunia usaha. Melihat kenyataan tersebut, hal terpenting harus diperhatikan oleh pengelola usaha untuk tetap hidup dan berkembang adalah kemampuan usahanya di dalam menyusun strategi agar di dalam memasarkan produk-produknya tersebut dapat di minati masyarakat dan bisa bersaing dengan usaha bisnis lainnya yang sejenis. Oleh sebab itu, strategi pemasaran menjadi penting, karena pemasaran adalah hal yang sangat vital dalam suatu bisnis dimana akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha.

Berkenaan dengan hal itu, Islam telah menggariskan bahwa dalam mengelola usaha bisnis tersebut haruslah berorientasi bagi pencapaian ridho Allah SWT, implementasi nilai-nilai islam berwujud pada difungsikannya norma Islam sebagai kaidah berfikir dan kaidah amal dalam seluruh kegiatan bisnis, nilai-nilai islam inilah sesungguhnya nilai utama usaha bisnis yang menjadi payung strategis hingga taktis dari seluruh aktivitas dunia usaha. Sebagai kaidah berfikir, akidah dan syari'at difungsikan sebagai asas atau landasan pola pikir dalam Eterpreneur (wirausaha). Adapun sebagai kaidah amal, syari'at difungsikan sebagai tolak ukur kegiatan bisnis tolak ukur digunakan untuk membedakan bisnis atau usaha yang halal atau haram, hanya kegiatan bisnis yang halal saja yang dilakukan oleh seorang muslim. Sedangkan yang haram akan ditinggalkan semata-mata untuk menggapai keridhoan Allah SWT.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang petunjuk untuk berdagang dan beberapa kegiatan lain agar seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dan Al-Qur'an juga memberi motivasi untuk berbisnis pada ayat-ayat berikut :

(Q.S. Al Baqarah 2:198)

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ فَضَّلًا مِنْ رَبِّكُمْ<sup>ع</sup> فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَأَذْكُرُوا اللَّهَ<sup>ط</sup> لِمَنْ أَلْضَأَيْنَ اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ<sup>ط</sup> وَأَذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya : “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.<sup>3</sup>

Yayasan sosial Nurul Hayat merupakan lembaga sosial yang dikenal luas sangat amanah dan professional serta memperoleh dukungan luas dari berbagai lapisan masyarakat dalam menyelenggarakan berbagai pelayanan sosial dan keagamaan.

Segala pemberian dan nikmat Allah SWT hendaklah dimanfaatkan untuk kebaikan dan digunakan mengikuti perturan hukum yang untuk kebaikan dan digunakan mengikuti peraturan hukum yang telah ditetapkan, apabila amanah Allah ini ditunaikan, maka manusia akan merasa ketenangan, kedamaian dan keselamatan jiwa yang tidak terhingga. Amanah merupakan satu perkara yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ia menentukan masa depan sebuah masyarakat, semua peranan yang dimainkan oleh setiap individu berkisar di sekitar dengan amanah yang telah dibebankan kepadanya oleh kehendak-kehendak kehidupan. Untuk itu kita harus menghargai kepercayaan orang lain terhadap diri seseorang dengan melaksanakan tuntutan yang terdapat dalam kepercayaan itu. Tanggung jawab yang diterima oleh seseorang yang di berikan kepercayaan bahwa ia dapat melaksanakannya sebagaimana yang dituntut, tanpa mengabaikannya, apabila tanggung jawab itu di tunaikan dan kepercayaan yang diberikan itu di hargai, maka orang yang menerima dan melaksanakannya akan mendapatkan ketentruman, aman dan harmoni.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Semarang: Toha Putra. 1993) hal 31

Dalam dasawarsa ini perkembangan organisasi/lembaga semakin pesat, baik organisasi/lembaga profit maupun non profit. Organisasi/lembaga merupakan sistem saling berpengaruh antar orang dalam kelompok yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Sebuah organisasi/lembaga akan dapat berjalan dengan baik apabila organisasi/lembaga tersebut mempunyai strategi pengelolaan yang baik pula.

Yayasan Sosial Nurul Hayat merupakan lembaga yang peduli terhadap pembangunan umat melalui layanan sosial dan dakwah. Yayasan ini berada di perumahan IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya. Lembaga tersebut bergerak dalam penerimaan amanah umat Islam berupa zakat, infaq, shodaqoh, hibah maupun wakaf yang kemudian di kelola dan disalurkan untuk program sosial, pendidikan, dan juga dakwah.

Banyak program yang telah dijalankan oleh Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini, diantaranya adalah untuk memberikan beasiswa kepada yatim dan fakir miskin, klinik sosial dhu'afa, majlis ta'lim abang becak, pemberdayaan khuffad, insentif bulanan guru al-qur'an, mendirikan dan menjalankan usaha BarBeku (Barang Bekas Berkualitas), dengan adanya sumbangan barang bekas ini kemudian dijual lagi di showroom BarBeku kepada masyarakat umum. dan apabila barang-barang tersebut rusak atau cacat, tim barbeku berusaha untuk memperbaikinya dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Karena ini merupakan amanah dari umat, maka harus dikelola dengan sebaik mungkin.

Untuk mewujudkan visi mengabdikan kepada Allah dengan membangun ummat, Yayasan Nurul Hayat tidak puas dengan hanya mengandalkan unit usaha aqiqoh. Menebar kemanfaatan seluas-luasnya pada ummat bisa dilakukan dengan program dan aneka usaha yang beragam, yang pada akhirnya bisa menyejukkan bagi sebanyak mungkin orang. Salah satu unit usaha yang juga prospektif untuk turut mendukung kemandirian Yayasan Nurul Hayat adalah unit usaha Barbeku (barang bekas berkualitas).

Unit usaha yang sudah 1,5 tahun berjalan itu dilatarbelakangi oleh keprihatinan Yayasan Nurul Hayat atas keluhan para donatur selama ini, tentang bagaimana kalau mereka dan keluarganya punya masalah tentang barang-barang yang sudah tidak bisa digunakan lagi, Bisa berupa barang elektronik, furniture atau alau alat perkakas rumah tangga. Mereka merasa tidak membutuhkan lagi, bukan hanya karena barang itu rusak, tapi karena modelnya ketinggalan, atau kemampuannya yang berkurang. Kalaupun ada kerusakan hanya sedikit. Meski sepintas sepele, keluhan itu bisa jadi ‘malapetaka’, karena menyita tempat. Dan bila ditimbun terus di rumah, akan malah banyak menghabiskan tempat.

Atas keluhan itu, Yayasan Nurul Hayat mencoba memecahkannya dengan membentuk unit usaha barbeku. Divisi baru itu mencoba memecahkan bagaimana barang yang sudah tidak digunakan itu, atau istilahnya barang bekas, bisa bernilai jariah.

Bahkan, untuk mengembangkan unit usaha ini, Bapak Malik selaku kepala divisi usaha sempat studi banding ke Jakarta, ke sebuah yayasan yang sudah biasa mengelola unit usaha barbeku hingga punya showroom dan jaringan ke hotel-hotel terkemuka.

Bersyukur, begitu dilaunching pada tahun 2006, sambutan masyarakat luar biasa. Ini terbukti selama kurun itu hingga sekarang, unit usaha BarBeKu sudah menerima aneka macam barang dari yang nilainya besar hingga kecil. Yang paling besar selama ini adalah sumbangan perlengkapan alat kedokteran gigi yang kini dipakai di Klinik Nurul Hayat Pulo Wonokromo. Alat itu adalah bantuan Keluarga Ibu Agus Tri Laksono, warga Penjaringan Asri VI/19 Surabaya. Ada juga mesin foto kopi, freezer 6 pintu, seterika, CD Player, minikompo, kipas angin dan sejenisnya.

Dari penjelasan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian langsung terhadap strategi pengelolaan Barang Bekas Berkualitas (BarBeKu ) Yayasan Nurul Hayat di Surabaya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan BarBeku Yayasan Nurul Hayat di Surabaya ?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolan barbeku Yayasan Nurul Hayat di Surabaya ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pembahasan dari penelitian ini adalah:

1. Ingin menggambarkan strategi pengelolaan BarBeku (Barang bekas berkualitas) Yayasan Nurul Hayat Surabaya .
2. Ingin mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Barang bekas berkualitas Yayasan Nurul Hayat di Surabaya.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis, khususnya bagi peneliti pribadi maupun bagi berbagai pihak yang menaruh perhatian pada masalah-masalah yang berkaitan dengan strategi pengelolaan Barang bekas berkualitas.

2. Manfaat Praktis

Disamping diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dalam melaksanakan strategi Pengelolaan Barang bekas berkualitas.

## **E. DEFINISI KONSEP**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemaknaan mengenai strategi pengelolaan barang bekas berkualitas Yayasan Nurul Hayat di Surabaya” maka peneliti akan memberikan gambaran dari beberapa teori yang ada hubungannya dengan judul penelitian diantaranya :

### **1. Strategi**

Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan implementasi oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.<sup>4</sup>

Strategi menurut bahasa adalah untuk mencapai suatu maksud<sup>5</sup> jadi yang dimaksud strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan untuk mencapai suatu maksud dalam pencapaian suatu berorganisasi.

### **2. Pengelolaan**

Pengelolaan adalah penyelenggaraan, pengurus atau proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi.<sup>6</sup>

### **3. Barang Bekas Berkualitas**

Barang Bekas Berkualitas adalah salah satu program penunjang kemandirian Yayasan Nurul Hayat yang pada intinya menjangkau potensi donasi umat lewat barang purnapakai.

### **4. Yayasan Nurul Hayat**

Yayasan Nurul Hayat Adalah nama lembaga sosial yang menyantuni kepentingan sosial yang berada di Perum IKIP Gunung Abyar B-48 Surabaya.

---

<sup>4</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal 15

<sup>5</sup> Poerwo Darminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993) hal 965

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi II (Jakarta: Balai Pustaka, 1999) hal 470

## F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diuraikan menjadi enam bab dengan perincian sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan. Dalam bab ini berisi pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kerangka Teoretik. Dalam bab ini disajikan pembahasan mengenai kajian pustaka, meliputi: strategi (pengertian strategi, faktor-faktor yang mempengaruhi strategi, dan berbagai bentuk *strategic plan*), dan pengelolaan barang bekas berkualitas (pengelolaan, dan barang bekas berkualitas), kemudian kajian teoretik. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara teoretis mengenai masalah yang berkaitan dengan judul yang dikaji dalam penelitian ini. Berikutnya adalah pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III: Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas secara mendetail mengenai metode yang digunakan dalam upaya melakukan penelitian ini, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data. Dalam bab ini disajikan pembahasan mengenai setting penelitian (letak geografis dan sejarah perkembangan Yayasan Nurul Hayat, struktur organisasi Yayasan

Nurul Hayat, sarana dan prasarana Yayasan Nurul Hayat), penyajian data tentang strategi pengelolaan Barang Bekas Berkualitas (BarBeKu) Yayasan Nurul Hayat di Surabaya (bentuk dan pola program di Yayasan Nurul Hayat, dan pengelolaan Barang Bekas Berkualitas (BarBeKu) Yayasan Nurul Hayat), analisis data tentang pengelolaan Barang Bekas Berkualitas (BarBeKu) Yayasan Nurul Hayat di Surabaya dan pembahasan tentang pengelolaan Barang Bekas Berkualitas (BarBeKu) Yayasan Nurul Hayat di Surabaya .

Bab V: Penutup. Bab ini merupakan pembahasan terakhir dalam penelitian ini. Di dalamnya berisi pembahasan mengenai simpulan dan saran.